

## ABSTRAK

Kontrasepsi suntik memiliki efektifitas tinggi jika dilakukan secara teratur, sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kenyataannya dari 202 akseptor suntik 1 bulan terdapat 60 akseptor melakukan kunjungan tidak sesuai jadwal. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang KB suntik 1 bulan.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua akseptor yang melakukan kunjungan ulang KB suntik 1 bulan sebanyak 40 orang. Sampel sebagian akseptor yang melakukan kunjungan ulang sebanyak 36 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pendidikan, variabel dependen kepatuhan jadwal penyuntikan ulang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi peneliti. Dianalisa dengan uji *Mann Whitney*, tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hampir setengah (47,2%) berpendidikan menengah. Distribusi responden berdasarkan kepatuhan jadwal penyuntikan sebagian besar (66,7%) patuh dalam jadwal penyuntikan. Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan jadwal penyuntikan.

Simpulan penelitian ini semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin tinggi angka kepatuhan jadwal penyuntikan ulang KB suntik 1 bulan. Sehingga diharapkan petugas kesehatan selalu memotivasi ibu untuk selalu datang tepat waktu agar angka keberhasilan KB meningkat.

Kata Kunci : Pendidikan, Kepatuhan suntik KB